

## ABSTRAK

Makanan atau pangan adalah salah satu kebutuhan hidup manusia yang paling mendasar dan merupakan suatu kebutuhan primer setiap manusia untuk mempertahankan hidupnya. Dengan alasan ini pula, banyak pengusaha yang mulai bermunculan dalam persaingan bisnis kuliner yang pada akhirnya berdampak pada semakin ketatnya persaingan. Persaingan yang sangat ketat antar pengusaha kuliner tersebut menyebabkan semakin banyaknya pilihan bagi konsumen sehingga menyebabkan kecenderungan konsumen untuk berubah-ubah. Mempunyai karyawan yang baik juga menunjang tempat makan tetap di gemari konsumen. Oleh karena itu pelatihan yang di berikan kepada karyawan sangat berarti untuk menaikkan kinerja karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelatihan dan kinerja karyawan yang ada PT Geprek Group menurut pandangan karyawan dan untuk mengetahui pegraruh pelatihan yang diberikan oleh PT Geprek Group terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang melibatkan 90 responden sebagai sampel. Cara pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang menggunakan 4 poin skala *likert*. Teknik analisis statistik yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS *for windows* v.22 untuk pengolahan datanya.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa secara simultan pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel pelatihan berpengaruh sebesar 41,4% Sedangkan 58,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang didapatkan, sebaiknya pelatihan melalui sub-variabel Metode dan peserta pelatihan ditingkatkan lagi karena sub-variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Perusahaan harus berkonsentrasi pada pelatihan yang bervariasi agar pesertanya meningkat dan sesuai tujuan pelatihan.

**Kata Kunci:** pelatihan, kinerja karyawan, rumah makan .